

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan temuan fakta dari penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Corporate Governance* dan *Leverage* terhadap Kualitas Laba seperti yang telah diuraikan dan dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan penelitian ini menunjukkan:

1. *Corporate Governance* yang diwakili dengan jumlah dewan direksi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Kualitas Laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013. Hal ini menunjukkan jika *corporate governance* baik dalam konteks jumlah dewan direksi antara 4-6, maka kualitas laba perusahaan sesuai dalam kewajaran dengan karakteristik perusahaan. Hal ini dapat dijelaskan bahwa dengan memonitor penyajian informasi laba, dewan direksi dapat meminimalkan biaya keagenan antara perusahaan dan stakeholder sehingga tidak melakukan manajemen laba dan menyajikan kualitas laba yang dimiliki.
2. *Leverage* memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap Kualitas Laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013. Hal ini menunjukkan jika *leverage* meningkat, maka kualitas laba perusahaan kurang baik. Hal ini dapat dijelaskan bahwa dengan perusahaan yang memiliki utang yang tinggi

bertanggung jawab atas hal yang telah disepakati dengan kreditor dan adanya persyaratan kredit, hal ini mendorong manajer melakukan manajemen laba. Sehingga laba yang ditampilkan dalam laporan keuangan tidak menunjukkan keadaan yang sesungguhnya.

3. *Corporate governance* dan *leverage* memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laba perusahaan. Adanya kombinasi antara *corporate governance* dan *leverage* merupakan beberapa faktor yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam kualitas laba perusahaan.

B. Implikasi

Setelah dilakukan penelitian, diketahui bahwa *corporate governance* dan *leverage* dapat digunakan sebagai suatu alat pertimbangan dalam melakukan penilaian kondisi suatu perusahaan.

1. *Corporate governance* dengan menggunakan jumlah dewan direksi sebagai proksinya merupakan faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013. Hal ini dikarenakan *corporate governance* berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba, karena dengan semakin banyak dewan direksi dalam konteks 4-6 dewan dikatakan efisien, artinya banyak kemampuan dewan direksi yang bervariasi dan lebih berpengalaman dalam memonitoring laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan sehingga mampu

mencerminkan keadaan laba dalam kewajaran sesuai dengan karakteristik perusahaan.

2. *Leverage* dengan menggunakan rasio *debt to assets* sebagai proksinya merupakan faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013. Tetapi dalam hal ini *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laba, karena dengan semakin tinggi pemakaian utang semakin menurun kualitas laba, artinya perusahaan dengan utang yang tinggi dapat memanipulasi laporan keuangan agar terlihat dalam keadaan yang baik, sehingga tidak mencerminkan keadaan laba yang sesungguhnya. Perusahaan yang mempunyai *leverage* tinggi memerlukan pengelolaan utang dan penjadwalan utang yang lebih tepat.

C. Saran

Berdasarkan implikasi sebagaimana diuraikan di atas, maka peneliti memberikan rekomendasi atau saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk penelitian mendatang, nantinya dapat menggunakan sampel seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga dapat diambil kesimpulan kualitas laba perusahaan-perusahaan di Indonesia. Memperluas metode pengukuran (proksi), sehingga dapat membandingkan antara metode pengukuran yang

satu dengan yang lain. Serta menggunakan variabel lain dari penelitian ini seperti penghindaran pembayaran pajak atau konservatisme akuntansi.

2. Bagi perusahaan

Diharapkan setiap perusahaan dapat memelihara pedoman, piagam dan prosedur tata kelola secara konsisten, mensosialisasikan prinsip-prinsip GCG dan melakukan penilaian pihak ketiga atas pelaksanaan CG sehingga *corporate governance* perusahaan dapat berjalan dengan baik. Serta melaksanakan pengelolaan utang yang baik dengan melakukan penjadwalan, pembatasan dan mengetahui betul bunga yang dikenai atas pinjaman sehingga *leverage* perusahaan tidak terlalu tinggi.